



## Kasus DBD di Yogyakarta Turun

YOGYAKARTA — Angka kasus demam berdarah dengue (DBD) sebanyak 113 kasus pada awal 2016 lebih rendah dibanding pada periode yang sama tahun lalu. “Karena tahun ini tidak masuk siklus lima tahunan,” kata Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Kota Yogyakarta, Yudiria Amelia, kemarin.

Siklus lima tahunan merupakan periode terjadinya ledakan kasus DBD. Dinas Kesehatan mencatat, pada 2010, kasus DBD mencapai 1.500. Tahun lalu, selama Januari-Juli, tercatat ada 813 kasus DBD dengan

korban meninggal sebanyak 9 orang. Sedangkan pada 2014, tercatat sebanyak 417 kasus.

Menurut Yudiria, pihaknya belum bersedia menyebutkan jumlah kematian akibat kasus demam berdarah. Alasannya, Dinas Kesehatan masih mencari tahu penyebab kematian tersebut.

Direktur Utama Rumah Sakit Jogja Tuti Setyowati menyatakan, selama Januari-Februari, pihaknya merawat 35 pasien DBD. Jumlah tersebut menurun dibanding pada periode sama tahun lalu, yang sebanyak 74 pasien. Pada 2015, total

pasien demam berdarah mencapai 355 orang. “Semua sudah kembali sehat dan tidak ada korban jiwa,” ujarnya.

Meskipun siklus lima tahunan telah lewat, dia meminta masyarakat mewaspadai serangan DBD karena musim yang tidak bisa ditebak. Perilaku hidup bersih dan sehat dianggapnya sebagai cara ampuh untuk mencegah DBD. Dia mencontohkan menutup tempat air, menguras bak mandi, dan mengubur barang yang berpotensi menimbulkan genangan. “Kalau *fogging* biasanya setelah ada kasus.” ● SWITZY SABANDAR

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005